

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dikoordinasikan kedua simpang, sebelumnya harus menghitung derajat jenuh rata – rata dan tundaan rata – rata pada kondisi eksisting di kedua simpang, perhitungan menggunakan MKJI 1997. Pada waktu *Peak Hour* atau sore hari pada Simpang AM Sangaji didapatkan derajat jenuh rata – rata sebesar 0,6 dan tundaan rata – rata sebesar 64,425 detik dan pada Simpang Tugu didapatkan derajat jenuh rata – rata sebesar 0,59 dan tundaan rata – rata sebesar 33,23 detik. Pada waktu *Off Peak Hour* atau waktu pagi hari pada Simpang AM Sangaji didapatkan derajat jenuh rata – rata sebesar 0,52 dan tundaan rata – rata sebesar 62,25 detik dan pada Simpang Tugu didapatkan derajat jenuh rata – rata sebesar 0,63 dan tundaan rata – rata sebesar 34,07 detik.
2. Setelah di koordinasikan pada arus yang di koordinasikan, yaitu salah satu ruas yang berada di kedua simpang berdekatan, memberikan efek kinerja pada simpang meningkat. Ditunjukkan dengan nilai tundaan rata – rata eksisting pada *Peak Hour* pada Simpang AM Sangaji sebesar 64,425 detik setelah dilakukan koordinasi menjadi 40,2 detik dan pada Simpang Tugu sebesar 33,23 detik setelah dilakukan koordinasi menjadi 32,99 detik. pada *Off Peak Hour* nilai rata – rata eksisting pada Simpang AM Sangaji sebesar 62,25 detik setelah dilakukan koordinasi menjadi 37,09 detik dan pada Simpang Tugu sebesar 34,07 detik setelah dilakukan koordinasi menjadi 25,37 detik.
3. Setelah dilakukan pengkoordinasian kedua simpang, kinerja kedua simpang menjadi jauh lebih baik dan terkoordinasi.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang di usulkan dari penulis yaitu :

1. Dari perhitungan analisis kedua simpang yang dikoordinasikan didapatkan waktu siklus pada *Peak Hour* sebesar 71 detik dan pada waktu *Off Peak Hour* sebesar 60 detik. Dengan mengubah waktu siklus dikedua waktu dengan waktu siklus yang didapatkan dari analisis maka kedua simpang tersebut memiliki kinerja lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa memperhatikan hambatan samping untuk analisis koordinasi simpang agar data yang didapat lebih akurat.

